

Halqaah 39 – Pembatal keislaman yang ke 9 bagian 2

□ [HSI AbdullahRoy](#)

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A

□ [Silsilah Nawaqidhul Islam](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله
وصحبه أجمعين

Apabila ada seorang Yahudi atau Nashrani yang mereka mengaku beriman dengan Nabi Musa atau Nabi Isa Alaihi salam, sekarang mendengar kedatangan Rasulullāh ﷺ, maka tidak halal kecuali harus mengikuti Rasulullāh ﷺ.

Apabila meninggal dalam keadaan seorang Yahudi & Nashrani & tidak beriman dengan kenabian Rasulullāh ﷺ maka dia meninggal dalam keadaan kufur kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

Rasulullāh ﷺ bersabda:

لا يسمع بي أحد من هذه الأمة يهودي ولا نصراني ثم يموت ولم يؤمن ((
بما أرسلت به إلا كان من أصحاب النار)) رواه مسلم

“tidaklah mendengar tentang kedatangan seseorang diantara umat ini, baik seorang Yahudi maupun Nashrani kemudian dia meninggal dunia & tidak beriman apa yang aku bawa kecuali dia adalah termasuk penghuni Neraka”.

Tidaklah mendengar kedatanganku seorang dari umat ini baik Yahudi maupun Nashrani kemudian meninggal dunia & tidak beriman dengan apa yang aku bawa (tidak masuk kedalam agama Islām) kecuali dia akan masuk kedalam Neraka.

Kabar dari Nabi ﷺ tentang wajibnya orang-orang Yahudi & Nashrani untuk mengikuti Rasulullāh ﷺ.

Bahkan bukan hanya itu seandainya sekarang ada seorang Nabi yang masih hidup baik Nabi Musa maupun Nabi Isa maka diwajibkan bagi Nabi tersebut untuk mengikuti Rasulullāh ﷺ, tidak boleh dia melaksanakan syariatnya.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla mewajibkan bagi Nabi tersebut untuk mengikuti & beriman bahkan menolong Rasulullāh ﷺ didalam agama & Allāh Subhānahu wa Ta'āla telah mengambil perjanjian kepada seluruh nabi, seluruh Nabi sebelum Rasulullāh ﷺ telah diambil perjanjian oleh Allāh Subhānahu wa Ta'āla

Apabila datang kepada mereka seorang rasul, yaitu Rasulullāh ﷺ yang membenarkan apa yang diturunkan kepada mereka (apabila datang kepada beliau) dan mereka masih hidup diwajibkan mereka untuk mengikuti Rasulullāh ﷺ, beriman dengan beliau & menolong beliau

Ini sudah Allāh ambil perjanjiannya sebelum kedatangan Rasulullāh ﷺ.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ
مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ
لِمَا مَعَكُمْ لَتَتُّؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ ﷻ قَالَ
أَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي ﷻ قَالُوا
أَقْرَرْنَا ﷻ قَالَ فَاشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ
الشَّاهِدِينَ

فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكُمْ فَأُولَٰئِكَ لَنِفَاسِقُونَ

[Surat Al-Imran 81,82]

“ketika Allāh Subhānahu wa Ta'āla mengambil perjanjian dari para Nabi

لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ

رَسُولٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ ۚ

Aku telah memberikan kepada kalian kitab & juga hikmah,
kemudian datang kepada kalian seorang Rasul

مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ ۚ

Yang membenarkan apa yang kalian bawa

لَتَتَّخِذُنَّ مِنْهُ بَرًا ۖ وَلَتَذُنَّ مِنْهُ رِزْقًا ۚ

Kalian harus beriman dengan rasul tersebut yaitu Rasulullāh ﷻ

وَلَتَذُنَّ مِنْهُ رِزْقًا ۚ

Dan kalian harus menolong dia”.

Ini janji Allāh ambil dari para Nabi

ﷻ قَالَ أَوْ أَقْرَرْتُمْ ۚ وَأَخَذْتُمْ ۚ عَلَيَّ ذَلِكُمْ ۚ إِنْ صَرِي

Kemudian Allāh berkata

“apakah kalian mengikrarkan perjanjian ini /apakah kalian
menyetujui perjanjian ini”.

ﷻ قَالُوا أَوْ أَقْرَرْنَا ۚ

Mereka mengatakan

“kami berikrar”.

Para Nabi semuanya berikrar apabila datang Rasulullāh ﷻ
niscaya mereka akan beriman kepada Rasulullāh ﷻ

ﷻ قَالَ فَآشْهَدُوا ۚ وَأَنْزَلْنَا مَعَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَاتٍ ۚ

Maka hendaklah kalian bersaksi dan saksikanlah kalian karena
sesungguhnya Aku bersama kalian termasuk orang-orang yang
bersaksi

فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَلِكَ لَكُمْ ۚ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْفَاسِقُونَ ۚ

Maka barangsiapa yang berpaling (dari perjanjian ini) maka mereka adalah orang-orang yang fasik

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه
أجمعين
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته